

EDISI : KAMIS, 14 APRIL 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate : 6,75%
 Inflasi (Maret) : 0,19% (mom) & 4,45% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 107,543 Miliar
 (per Maret 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.096  0,21%
 (Kurs JISDOR pada 13 April 2016)




STOCK MARKET

13 April 2016

IHSG : **4.853,01 (+0,49%)**
 Volume Transaksi : 7,784 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,906 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,201 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,299 Triliun

BOND MARKET

13 April 2016

Ind Bond Index : **202,9416  +0,74%**
 Gov Bond Index : 200,8525  +0,82%
 Corp Bond Index : 209,1970  +0,16%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 13/4/16 (%)	Selasa 12/4/16 (%)
5,46	FR0053	7,2247	7,3041
10,43	FR0056	7,3318	7,4485
15,10	FR0073	7,5603	7,7282
20,10	FR0072	7,6145	7,7538

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 13 April 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +1,31%	IRDSHS +0,77%	+0,54%
	Saham Agresif +0,79%	IRDSH +0,51%	+0,28%
	PNM Saham Unggulan +0,33%	IRDSH +0,51%	-0,18%
Campuran	PNM Syariah +0,89%	IRDPCS +0,53%	+0,36%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,09%	IRDPT +0,53%	-0,44%
	PNM Amanah Syariah +0,06%	IRDPTS +0,47%	-0,41%
	PNM Dana Bertumbuh +0,95%	IRDPT +0,53%	+0,42%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi 3027 sekitar 5,5% - 5,9%. Puluhnya ekonomi AS dan Eropa bisa mendorong pertumbuhan ekspor 4,5% - 5% dengan produk nonmigas sebagai prioritas
- IMF kemarin kembali memangkas proyeksi pertumbuhan global 2016 sebesar 0,2 bps menjadi 3,2%. IMF menilai perekonomian global makin rapuh karena risiko-risiko finansial maupun politik meningkat di seluruh dunia.
- Pertumbuhan perdagangan dunia diperkirakan bakal pulih tahun depan mencapai 3,6% setelah dua tahun terakhir ini pertumbuhan volume perdagangan dunia stagnan di level 2,8% akibat pelambatan ekonomi global. Asia akan berperan penting dalam mendorong pertumbuhan perdagangan dunia
- Pertumbuhan konsumsi listrik pada kuartal I/2016 mencapai 8,15% menjadi sinyal perekonomian terutama aktivitas sektor industri mulai menggeliat
- Pasar obligasi akan semakin menarik dengan tingkat return diprediksi mencapai 20% tahun ini sehingga manajer investasi mulai memperbesar porsi obligasi dalam portofolio reksa dana campuran
- Waskita Karya Tbk akan melakukan divestasi Waskita Toll Road dengan melepas 40% saham kepada investor untuk mengumpulkan dana segar guna merampungkan konsesi tol

Economy

1. Repatriasi Modal Wajib Diinvestasikan

Harta hasil repatriasi dari kebijakan tax amnesty harus diinvestasikan ke Indonesia minimal tiga tahun dengan instrumen yang ditentukan oleh pemerintah. Repatriasi modal dari program pengampunan pajak membutuhkan instrumen investasi, baik langsung maupun di sektor keuangan di dalam negeri, yang cukup dan menarik. (Bisnis Indonesia/Kompas)

2. Pertumbuhan Ekonomi 2017 Diprediksi Capai 5,9%

Pemerintah tetap mewaspadaikan ancaman perlambatan ekonomi global dalam penyusunan anggaran negara tahun depan. Namun, pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi 2017 sekitar 5,5% - 5,9%. Pulihnya ekonomi AS dan Eropa bisa mendorong pertumbuhan ekspor 4,5% - 5% dengan produk nonmigas sebagai prioritas. (Bisnis Indonesia)

Global

1. "Brexit" Berdampak pada Ekonomi Global

IMF memperingatkan dampak negatif yang mungkin terjadi apabila Inggris benar-benar memutuskan untuk keluar dari Uni Eropa. Hal itu dikhawatirkan memperburuk prospek pemulihan perekonomian global yang masih terus didera tekanan pelambatan, termasuk pada tahun ini. (Kompas)

2. Perdagangan Dunia Akan Pulih Tahun Depan

Pertumbuhan perdagangan dunia diperkirakan bakal pulih tahun depan mencapai 3,6% setelah dua tahun terakhir ini pertumbuhan volume perdagangan dunia stagnan di level 2,8% akibat pelambatan ekonomi global. Asia akan berperan penting dalam mendorong pertumbuhan perdagangan dunia.. (Kompas)

3. Prospek Ekonomi Asean 5 Paling Menjanjikan

Di tengah melambatnya ekonomi global, IMF memproyeksikan negara berkembang di kawasan Asean 5 menunjukkan perbaikan yang menjanjikan. Ekonomi Asean 5 yang terdiri dari Vietnam, Indonesia, Malaysia, Philipina dan Thailand diproyeksikan tumbuh 4,8% pada 2016 dan 5,1% pada 2017. (Bisnis Indonesia)

4. Kinerja Perdagangan China Membaik

Sektor perdagangan China pada Maret mencatatkan kinerja positif yang naik 11,5% setelah terpuruk dalam sembilan bulan terakhir. Ini membuat China optimistis pemulihan ekonomi China akan makin mulus. (Bisnis Indonesia)

5. Ekonomi Global Makin Rapuh

IMF kemarin kembali memangkas proyeksi pertumbuhan global 2016 sebesar 0,2 bps menjadi 3,2%. IMF menilai perekonomian global makin rapuh karena risiko-risiko finansial maupun politik meningkat di seluruh dunia. Level utang pemerintah di negara-negara maju menunjukkan lonjakan ke level tertinggi sejak Perang Dunia II. (Investor Daily)

Industry

1. KUR untuk Industri Kreatif

Pemerintah berupaya agar skema kredit usaha rakyat dapat digunakan pelaku usaha rintisan di sektor industri kreatif. Agar kredit tepat sasaran, pemerintah mengakui, tantangan terletak pada infrastruktur pendataan jumlah dan profil calon debitur. (Kompas)

2. Aktivitas Industri Menggeliat

Pertumbuhan konsumsi listrik pada kuartal I/2016 mencapai 8,15% menjadi sinyal perekonomian terutama aktivitas sektor industri mulai menggeliat. (Bisnis Indonesia)

Market

1. MI Mulai Perbesar Porsi Obligasi

Penurunan suku bunga bank akan membuka kesempatan memperkenalkan produk investasi kepada masyarakat. Masyarakat dapat mulai melirik reksa dana pasar uang atau pendapatan tetap yang berbasis obligasi. Pasar obligasi akan semakin menarik sehingga para manajer investasi mulai memperbesar porsi obligasi dalam portofolio reksa dana campuran. (Bisnis Indonesia/Kompas)

2. SBR002 Saingi Deposito

Analisis memprediksi kupon saving bond ritel seri 002 menyentuh 8,5% - 8,75%. Meski lebih rendah dari kupon seri 001, instrumen ini dinilai sangat menarik untuk dibeli dan akan menjadi pesaing kuat deposito. (Bisnis Indonesia)

3. Return Obligasi Bisa Capai 20%

Pasar obligasi tahun ini akan terus melaju dengan tingkat pengembalian investasi (return) diprediksi mencapai 20% tahun ini. Harga SUN berpotensi mengaut sekitar 4% - 12% tahun ini. (Investor Daily)

Corporate

1. Tarik Ulur Holding Selesai, PGN Dimiliki Pertamina

Kementerian BUMN menyiapkan Pertamina sebagai induk usaha sektor energy yang turut memasukkan PGN Tbk di dalamnya sehingga diharapkan bisa meningkatkan efisiensi tata kelola bisnis migas. (Bisnis Indonesia)

2. Galang Dana, WSKT Divestasi Bisnis Tol

Waskita Karya Tbk akan melakukan divestasi Waskita Toll Road dengan melepas 40% saham kepada investor untuk mengumpulkan dana segar guna merampungkan konsesi tol yang sudah digenggam. WSKT butuh dana Rp25 triliun sementara yang sudah disuntikkan sebesar Rp6,5 triliun ke anak usaha tersebut. (Bisnis Indonesia)

3. Grup Djarum Suntik Modal ke TOWR

Pemilik Grup Djarum semakin menancapkan kuku pada bisnis tower melalui Sarana Menara Nusantara Tbk. TOWR akan menerbitkan 1,02 miliar saham baru atau 10% dari modal disetor melalui private placement. Harga saham baru dipatok Rp4.105 per saham dengan total dana Rp4,18 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. Emiten Farmasi Andalkan Program JKN

Sejumlah emiten farmasi seperti KLBF, KAEF, Indofarma menargetkan kontribusi pendapatan dari program Jaminan Kesehatan Nasional bertambah tahun ini agar ikut mendongkrak pertumbuhan pendapatan secara total. (Bisnis Indonesia)

5. Rasio Dividen MPPA Capai 97%

Matahari Putra Prima Tbk membagikan dividen total mencapai Rp177,47 miliar atau Rp33 per saham. Total nilai dividen mencapai 97% dari laba bersih 2015 sebesar Rp182,99 miliar. Tahun ini MPPA akan ekspansi dengan menambah 6-7 Hypermarket, 3-4 gerai SmartClub, 3-4 gerai Foodmart. (Bisnis Indonesia)

6. TINS Incar Pendapatan Bisnis Galangan Rp100 Miliar

Timah Tbk melalui PT Dok Perkapalan dan Air Kantung mengincar pendapatan lebih dari Rp100 miliar pada 2016 atau naik sekitar 63% dari tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

7. Bekasi Fajar Diprediksi Membaik Tahun Ini

Kinerja Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (BEST) diprediksi meningkat pada tahun ini seiring dengan tumbuhnya permintaan lahan industri di Bekasi yang didorong oleh investasi langsung domestik. Tahun ini perseroan menganggarkan capex Rp700-800 miliar untuk ekspansi. (Investor Daily)